

Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun Siswa Sekolah Dasar

Helma Rohimah^{1*}, Dudu Suhandi Saputra²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

*Corresponding Author: helmarohimah62@gmail.com

DOI:
<https://doi.org/10.56916/bip.v2i1.429>

Article History:
Received 2023-05-27
Accepted 2023-07-23

ABSTRACT

Pantun writing skills are needed to train students' literary writing skills from an early age. Pantun writing skills require good vocabulary processing, especially when making sampiran and the content must pay attention to rhyme (sound equations). PjBL is one of the innovative learning models, where learning is more student-centered, using projects as learning media.. Several studies have shown that PjBL can improve the poetry writing skills of elementary school students. The method of writing this scientific paper is to use a literature study (library research). The results of the research are expected to provide an overview to develop further research on the project based learning model and be integrated into other learning.

Keywords: *project based learning model, elementary school students' poetry writing skills*

ABSTRAK

Keterampilan menulis pantun diperlukan untuk melatih keterampilan siswa dalam menulis sastra sejak dini. Keterampilan menulis pantun membutuhkan pengolahan kosa kata yang baik, terutama ketika membuat sampiran dan isi harus memperhatikan rima (persamaan bunyi). PjBL merupakan salah satu model pembelajaran yang inovatif, dimana pembelajaran lebih berpusat kepada siswa, dengan menggunakan proyek sebagai media pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun siswa sekolah dasar. Metode penulisan karya ilmiah ini yaitu menggunakan studi literatur (library research). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai model project based learning dan diintegrasikan pada pembelajaran lain.

Kata Kunci: *model project based learning, keterampilan menulis pantun siswa sekolah dasar*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013 pendidik perlu mengetahui secara mendalam dan mengimplementasikan bermacam-macam strategi pembelajaran yang meliputi model, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran secara lebih spesifik. Mengetahui model pembelajaran secara mendalam bisa mempengaruhi keberhasilan dari diri masing-masing peserta didik pada proses pembelajaran. Dari berbagai model pembelajaran dalam pendekatan saintifik kurikulum 2013, yang sudah diterapkan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran Project based learning (Kamarudin, K. 2022).

Model pembelajaran Project based learning yang termasuk suatu model pembelajaran yang bertujuan memberikan kesempatan peserta didik agar bisa mengembangkan

kemampuan merancang sebuah proyek menekankan proses pembelajaran kontekstual melewati kegiatan kompleks berdasarkan dari proyek yang hendak dicapai, serta mengarahkan peserta didik agar bisa merancang suatu proyek (Fera, 2022). Pekerjaan proyek yang dilakukan peserta didik, memuat tugas untuk menghasilkan suatu produk. Menggunakan model pembelajaran ini siswa dapat belajar aktif dan lebih mengasah keterampilan, salah satunya yaitu keterampilan menulis (Harahap, 2022).

Keterampilan menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis (Rosidi, 2009). Menulis merupakan aktivitas untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berperan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa menulis merupakan aktivitas seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca dan seorang penulis harus memperhatikan kemampuan dan kebutuhan pembacanya. Dalam keterampilan menulis, siswa harus menuangkan gagasannya dengan menggunakan aturan – aturan tertentu, seperti menulis pantun.

Menulis pantun merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan gagasan atau perasaan yang terdiri atas sampiran dan isi dengan menggunakan pedoman syarat-syarat pantun yang telah ditentukan (Rustam, R. 2022). Keterampilan menulis pantun sangatlah ditentukan dalam memilih pilihan kata-kata yang berkesinambungan antara sampiran dan isi pantun. Tidak hanya itu untuk menulis sebaait pantun juga harus sesuai dengan jenis pantun yang akan dibuat, apabila dalam menulis pantun tidak sesuai antara jenis pantun dengan isinya maka pantun tersebut tidak benar. Keterampilan siswa dalam menulis pantun perlu dilatih serta dapat ditingkatkan melalui praktik menulis dan membaca.

Penelitian mengenai penerapan model project based learning dapat mengembangkan keterampilan menulis pantun telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Seperti penelitian (Faizah, S. 2018) mengangkat topik pengaruh project based learning terhadap kreativitas menulis puisi rakyat (PANTUN). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap Kreativitas menulis Puisi Rakyat (Pantun) peserta didik. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

Namun, untuk Penelitian mengenai penerapan model project based learning dapat mengembangkan keterampilan menulis pantun siswa sekolah dasar masih terbatas.

Pada penelitian ini, peneliti bertujuan untuk melakukan kajian literatur sistematis guna mengetahui penerapan model project based learning dapat mengembangkan keterampilan menulis pantun siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka sistematis. Penelitian studi pustaka merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan analisis artikel, buku, dan sumber lain yang relevan (Ramdhani et al., 2014). Penelitian tersebut membutuhkan peran dari peneliti sebagai instrument utama untuk memformulasi pertanyaan penelitian, menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi, menyeleksi literatur, menilai kualitas literatur yang akan dikaji, menganalisa, mensitesa, serta mendiseminasi temuan.

Adapun fokus penelitiannya adalah mengenai penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan keterampilan menulis pantun siswa sekolah dasar. Prosedur tersebut merupakan prosedur studi pustaka sistematis. Prosedur studi pustaka sistematis memerlukan peneliti agar cermat saat menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi,

menyeleksi literatur, dan menilai kualitas literatur tersebut sehingga hasil analisa, sintesa, dan diseminasi dapat dipercaya (Aliyah & Mulawarman, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Model Project Based Learning (PjBL)

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan yang digunakan pada saat proses pembelajaran dimana melibatkan peserta didik untuk membuat suatu produk yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan suatu permasalahan di kehidupan nyata (Sani, 2014). Sedangkan menurut Faisal (2014) mengatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu model pembelajaran imajinatif dimana model ini lebih menuntut belajar secara situasional menggunakan aktivitas-aktivitas yang rumit. Project Based Learning (PjBL) merupakan sebuah metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyelesaikan sebagai tahap awal dalam menghimpun dan menggabungkan pengetahuan yang dimiliki siswa berdasarkan pengalamannya (Hosnan, 2014). Pembelajaran berbasis proyek (Model Project Based Learning) dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, adapun manfaat model Project Based Learning (PjBL) yaitu (1) peserta didik mendapatkan pengetahuan dan kemampuan yang baru dalam pembelajaran, (2) menumbuhkan keterampilan siswa dalam kemampuan pemecahan masalah, (3) menjadikan siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran, (4) memajukan dan menumbuhkan kemampuan siswa dalam mengolah sumber, (5) menumbuhkan kerjasama antar siswa, (6) siswa dapat mengeluarkan keputusan sendiri dan dapat menciptakan kerangka tugas proyek, (7) terdapat permasalahan yang solusinya belum ditentukan sebelumnya, (8) siswa dapat mendesain proses untuk mencapai hasil, (9) siswa harus berkewajiban untuk memperoleh dan mengatur informasi, (10) siswa membuat penilaian secara berkelanjutan, (11) siswa secara berkala memeriksa kembali pekerjaan yang telah dilakukan, (12) hasil akhir berupa produk dan dinilai keunggulannya, (13) kelas mempunyai suasana yang dapat memberikan toleransi terhadap kesalahan dan perubahan (Fathurrohman, 2015). Karakteristik model Project Based Learning (PjBL) sebagai berikut: (1) terdapat persoalan yang bersifat rumit yang diberikan kepada peserta didik, (2) peserta didik merancang prosedur pemecahan masalah yang sudah diusulkan dengan melaksanakan investigasi, (3) peserta didik menginvestigasi dan mengimplementasikan kemampuan dan keterampilan yang dipunya pada saat menyelesaikan produk, (4) peserta didik bertugas di dalam kelompok dengan suportif, (5) peserta didik mengimplementasikan berbagai kemampuan yang diperlukan (membagi durasi kerja, menjadi orang yang mempunyai kewajiban, memiliki kemampuan sendiri, mengambil pelajaran dari pengalaman, (6) peserta didik dengan teratur melaksanakan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilewatinya, (7) hasil akhir peserta didik dalam menggarap produk lalu dinilai (Widyantini, 2014).

Model Project Based Learning (PjBL) mempunyai banyak kelebihan yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Adapun kelebihan model Project Based Learning (PjBL) yaitu; 1) dapat menumbuhkan stimulus belajar siswa, 2) dapat menumbuhkan keterampilan penyelesaian masalah, 3) dapat menjadikan siswa menjadi lebih giat dan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang rumit, 4) dapat menciptakan terjadinya kerja sama antar peserta didik, 5) dapat memotivasi siswa untuk bisa membangun dan menerapkan kemampuan komunikasi, 6) dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam mengolah bahan pembelajaran, 7) dapat membagikan pengetahuan kepada siswa dalam pembelajaran dan implemetasi dalam mengkonstruksi proyek, 8) dapat menjadikan

lingkungan belajar menjadi menyenangkan, sehingga siswa ataupun guru dapat menikmati proses pembelajaran (Daryanto, 2014).

Adapun prinsip pembelajaran model Project Based Learning (PjBL) yaitu, 1) pembelajaran berfokus kepada siswa, 2) pengerjaan proyek berdasarkan tema atau topik yang sudah sepakati, 3) analisis atau percobaan dilakukan secara autentik dan membuahkan kreasi nyata dan dibuat berlandaskan tema atau topik yang sudah dibuat, 4) adanya kurikulum, 5) responsibility yaitu memusatkan pada respon siswa, 6) realisme yaitu aktivitas siswa dipusatkan kepada tugas yang sama seperti keadaan yang sebenarnya, 7) active learning yaitu menimbulkan isu yang berujung pada pertanyaan dan kemauan siswa, 8) terjadinya umpan balik, 9) adanya keterampilan umum, seperti mencari solusi dari permasalahan, tugas kelompok dan manajemen diri, 10) driving questions yaitu memusatkan kepada pertanyaan atau permasalahan yang dapat merangsang siswa untuk mencari solusi dari permasalahan, 11) constructive investigation yaitu proyek harus relevan dengan pemahaman siswa, dan 12) autonomy yaitu proyek dapat membuat kegiatan siswa menjadi lebih berharga (Fathurrohman, 2015).

Adapun langkah-langkah model Project Based Learning (PjBL) yaitu, 1) Penentuan Proyek, siswa menentukan tema/judul produk dengan berlandaskan kepada tugas proyek yang dibagikan oleh guru. 2) Perancangan langkah-langkah Penyelesaian Proyek, siswa merencanakan tahapan-tahapan pada aktivitas pengerjaan produk di mulai dari pertama sampai terakhir pengerjaan tugas beserta penggolongannya. Aktivitas perencanaan ini berisi peraturan pengerjaan tugas proyek, penetapan kegiatan yang dapat menunjang tugas proyek, penggabungan bermacam peluang pengerjaan tugas proyek, perancangan sumber/bahan/alat yang dapat menunjang tugas proyek, dan kolaborasi antar anggota kelompok. 3) Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek, siswa dengan bimbingan guru melaksanakan perencanaan semua aktivitas yang telah di persiapkan dan memperkirakan jangka waktu dalam mengerjakan proyek tersebut. 4) Penyelesaian Proyek dengan Fasilitas dan Monitoring Guru, pada tahap ini guru harus mempunyai tanggungjawab untuk melakukan pemantauan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mengerjakan tugas proyek, pada aktivitas pemantauan guru melaksanakan penilaian menggunakan rubrik yang dapat merangkum kegiatan peserta didik dalam mengerjakan tugas proyek. 5) Penyusunan Laporan dan Presentasi/Publikasi Hasil Proyek, hasil akhir proyek diperlihatkan kepada peserta didik yang lainnya berserta guru, diperlihatkan dalam bentuk pertunjukan berupa produk pembelajaran. 6) Evaluasi Proses dan Hasil Proyek, guru dan siswa pada akhir pembelajaran melakukan introspeksi terhadap kegiatan dan hasil dari tugas proyek yang telah dibuat (Fathurrohman, 2015).

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning (PjBL) merupakan suatu model pembelajaran inovatif yang menggunakan proyek/aktivitas sebagai media pembelajaran, sehingga bisa melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan berbagai keterampilan , dan siswa bisa bekerja didalam kelompoknya dan suatu produk yang bernilai. Dengan penerapan model Project Based Learning (PjBL) ini dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun.

b. Keterampilan Menulis Pantun

Keterampilan menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis (Rosidi, 2009). Keterampilan menulis adalah ketrampilan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan,

dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar (Simarmata, 2019: 34). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang menghasilkan produk yang dihasilkan, yaitu berupa tulisan. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengomunikasikan ide/ gagasan serta pengalamannya. Selain itu siswa juga dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan-tulisan (Darni, Sailan, Sahlan, & Badara, n.d.).

Pantun merupakan bentuk puisi lama yang dikenal secara luas diseluruh Indonesia (Romadhona dan Oktavia, 2011). Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama. (Waridah, 2017) Kata “pantun” berasal dari akar kata “tun” dalam Bahasa Kawi (Jawa Kuno), berarti tuntun-atuntun, dalam Bahasa Indonesia berarti mengatur. Dapat disimpulkan bahwa arti kata pantun pada umumnya adalah sama dengan aturan atau susunan. Berdasarkan pendapat - pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pantun merupakan karya sastra yang termasuk dalam bentuk puisi lama, asli Indonesia yang berarti menyusun suatu perumpamaan. Pantun terdiri dari empat baris yang bersajak a-b-a-b, setiap baris biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan kedua untuk sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi pantun. Menulis pantun memerlukan keterampilan khusus karena harus memperhatikan ciri-ciri pantun dengan baik dan benar. Menulis pantun memerlukan keterampilan khusus karena harus memperhatikan ciri-ciri pantun dengan baik dan benar.

Keterampilan menulis pantun merupakan keterampilan dalam mendeskripsikan bahasa, dan dalam hal ini tidak kalah pentingnya dengan keterampilan bahasa lainnya, keterampilan menulis pantun menuntut siswa untuk lebih memahami bagaimana mendeskripsikan ide dan gagasannya yang dituangkan dalam teks pantun (Novrizta, 2018). Keterampilan menulis pantun membutuhkan pengolahan kosa kata yang baik, terutama ketika membuat sampiran dan isi harus memperhatikan rima (persamaan bunyi). Keterampilan menulis pantun juga memerlukan pemilihan kata yang baik agar isi pantun dapat tersampaikan kepada pembaca.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis pantun harus mengikuti aturan – aturan dalam menulis pantun. Diharapkan keterampilan menulis siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan model Project Based Learning (PjBL).

c. Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun Siswa Sekolah Dasar

Data hasil penelusuran penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, yang penulis peroleh dari 2 jurnal yang terkait berdasarkan sumber data sebelumnya. Data artikel tersebut diolah dengan cara merangkum dan menentukan hasil penelitian dengan model Project Based Learning (PjBL).

Hasil penelitian studi literatur terhadap beberapa artikel dalam meningkatkan keterampilan menulis pantun model Project Based Learning (PjBL). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan menulis pantun siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut relevan dengan hasil penelitian dari (Noerhidayati, E. S., Aras, L., & Fitri, M. 2020) yang menjelaskan bahwa penggunaan model Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan menulis pantun siswa sekolah dasar. Penjelasan ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan keterampilan menulis pantun peserta didik pada siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil perhitungan keterampilan menulis pantun peserta didik pada siklus I yaitu 50% meningkat menjadi 79%. atau meningkat sekitar 58%.

Senada dengan yang disampaikan oleh (M.Latif, 2017) menjelaskan bahwa penggunaan model Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan menulis pantun siswa

sekolah dasar. Penjelasan ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan keterampilan menulis pantun 012, menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Model pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis pantun.

Maka berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya yang relevan dengan judul maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model project based learning adalah suatu model pembelajaran inovatif yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media pembelajaran, sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan berbagai keterampilan, serta siswa dapat bekerja didalam kelompoknya dan menghasilkan suatu produk yang bernilai. Keterampilan menulis pantun membutuhkan pengolahan kosa kata yang baik, terutama ketika membuat sampiran dan isi harus memperhatikan rima (persamaan bunyi). Keterampilan menulis pantun juga memerlukan pemilihan kata yang baik agar isi pantun dapat tersampaikan kepada pembaca. Penerapan model project based learning untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar

REFERENSI

- Cahyadi, E., Dwikurnaningsih, Y., & Hidayati, N. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Melalui Model Project Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Teknologi & Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 2(1), 205–218. <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jartika/article/view/281>
- Dani, N. R., & Fitria, Y. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Life Skill dengan Menggunakan Model Project Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3431–3444.
- Di, D., & Bandung, K. (2022). Kemampuan menulis pantun pada siswa sekolah dasar di kabupaten bandung. 05(03), 531–538
- Fitri, H., Dasna, I. W., & Suharjo, S. (2018). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(2), 201. <https://doi.org/10.28926/briliant.v3i2.187>
- Gustina, L., Kusmiyati, K., & ... (2022). Peranan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Meningkatkan Keterampilan Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMKN 2 Bangkalan. *Jurnal ...*, 2(2), 12–20. <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/jtep/article/view/1894%0Ahttps://journal.iaimnu-metrolampung.ac.id/index.php/jtep/article/download/1894/904>
- Herdi, Y. &. (2021). *Jurnal Edukasi Saintifik. EDUKASI Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 15–26.
- Izati, S. N., Wahyudi, & Sugiyarti, M. (2018). Project Based Learning Berbasis Literasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(9), 1122–1127-1127. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11508>
- Khairani, D. (2021). *Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu*, 5(1), 2247–2255. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Niswara, R., Muhajir, M., & Untari, M. F. A. (2019). Pengaruh model project based learning terhadap high order thinking skill. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 85–90.
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379–388. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.362>
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya

Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. Jurnal VARIDIKA, 30(1), 79–83.
<https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>

Septika, H. D., & Ilyas, M. (2019). Peningkatan Pembelajaran Tematik Menulis Pantun Berbantuan Pendekatan Scientific Pada Siswa Kelas V Sdn 002 Samarinda Tahun Ajar 2016/2017. *Kompetensi*, 12(2), 122–128.
<https://doi.org/10.36277/kompetensi.v12i2.26>

Sihombing, D. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Project Based Learning. *Jurnal Global Edukasi*, 4(1). <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JGE/article/view/567>